

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN ATAS GAJI KARYAWAN PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) KAB. SIDENRENG RAPPANG

*Analysis Of The Effectiveness Of The Management Control System Over The
Salaries Of Employees Of Pt. Sang Hyang Seri (Persero) Sidenreng
Rappang District*

Muh. Asdar¹, Darmawan², Hernianti Harun³

Email : mhmmdasdar29@gmail.com¹, darmawan8387@gmail.com²,
herniantiharunanty@gmail.com³

¹²³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana analisis data kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan, dan perilaku nyata. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Sang Hyang Seri yang berjumlah 26 orang. Tujuan analisis kualitatif adalah untuk mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan penelitian. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang telah berjalan cukup efektif, hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh beberapa fungsi. Selain itu pemantauan kinerja pegawai masih perlu ditingkatkan khususnya dalam hal daftar hadir atau absensi karyawan dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam sistem pengendalian manajemen.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Pengendalian Manajemen, Gaji Karyawan

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the management control system over employee salaries at PT. Sang Hyang Seri (Persero) Sidenreng Rappang Regency. The type of research used in this research is qualitative research, where qualitative data analysis is a research procedure that produces descriptive data, namely what is stated by respondents in writing and orally, and real behavior. The informants in this research were all employees of PT. Sang Hyang Seri, numbering 26 people. The purpose of qualitative analysis is to obtain the meaning of the relationship between variables so that it can be used to answer the problem formulated by the research. The results of the study proved that the management control system over employee salaries at PT. Sang Hyang Seri (Persero) Sidenreng Rappang Regency has been running quite effectively, this is evidenced by the fact that there are still tasks carried out by several functions. In addition, employee performance monitoring still needs to be improved, especially in terms of employee attendance or attendance lists by paying attention to the elements in the management control system.

Keywords : Effectiveness, Management Control System, Employee Salary

PENDAHULUAN

Di era modernisasi yang semakin meningkat, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha semakin pesat. Banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa semakin menjadi perusahaan yang semakin maju. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan, maka kegiatan di dalam perusahaan memerlukan suatu sistem untuk mendukung kegiatan di dalam perusahaan, yang dapat membantu memberikan informasi dan mempromosikan transaksi khususnya produk dan jasa perusahaan.



Perusahaan harus dapat mengendalikan dan memungkinkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan, dan sekaligus mewujudkan visi dan misi karyawan sehingga semua pihak dapat saling menguntungkan, yang dapat mendukung kegiatan perusahaan adalah sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Semakin baik sistem pengendalian manajemen yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perlu kerja keras untuk mencari, menyeleksi dan melatih karyawan.

Sistem pengendalian manajemen merupakan rangkaian tindakan dan kegiatan yang terjadi pada semua kegiatan organisasi dan terus berjalan (Sumarsan, 2011). Menurut Suadi, Arif (2011), sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling terkait, seperti pemrograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan, dan akuntabilitas untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam perusahaan dan membuat mereka ingin mewujudkan tujuan perusahaan. Efektif dan efisiensi melalui strategi tertentu. Pengendalian manajemen bukanlah suatu sistem yang terpisah dalam organisasi, tetapi harus dilihat sebagai bagian penting dari setiap sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

Supaya memperoleh karyawan yang berkualitas, perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar, mulai dari proses penerimaan, pendidikan, pelatihan, pembinaan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dan bagi karyawan menerima pendapatan yang sesuai dengan jam kerja dan tenaga yang digunakan adalah salah satu aktivitas penting dalam perusahaan.

Gaji sebagai tolak ukur suatu prestasi yang dicapai, maka dalam proses penggolongan, perhitungan, penetapan, pencatatan serta pembayarannya memerlukan ketelitian. Gaji tidak hanya mencakup gaji pokok saja, melainkan ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti tunjangan-tunjangan, lembur dan sebagainya. Salah satu penentu utama keberhasilan suatu perusahaan adalah karyawannya, diantaranya kualitas karyawan memegang peranan penting. Oleh karena itu, betapapun sempurna sistem yang dirancang oleh perusahaan, jika karyawan tidak memiliki sumber daya yang terbaik tujuan perusahaan tidak dapat tercapai. Di sisi lain, karyawan yang baik juga membutuhkan perusahaan sebagai tempat bekerja dan mencari nafkah.

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2017). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "KBBI", efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan efektivitas dalam pengendalian manajemen atas gaji karyawan sangat dibutuhkan oleh industri agar dalam realisasi penerapannya tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pengertian efektivitas menurut Hidayat merupakan sesuatu dimensi industri yang melaporkan seberapa sasaran ialah kuantitas, mutu, serta waktu sudah tercapai secara jauh, dimana kian besar persentase sasaran yang dicapai hingga hendak kian besar efektivitasnya.

Suatu perencanaan memberikan gaji karyawan yang baik harus dapat dimengerti oleh setiap karyawan yang tugasnya berhubungan dengan pelaksanaan rencana tersebut guna menghindari kesalahan atau diperoleh bahwa tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai. Setiap perusahaan membutuhkan sistem gaji yang rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Sistem pemberian gaji karyawan yang baik juga dapat menyediakan data –data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang. Lokasi penelitian beralamat di Wala, Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, 91611, Indonesia. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 26 . Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik yaitu, yang pertama pengamatan (observasi), observasi di lakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara/ interview merupakan pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada

orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi. Dokumentasi adalah upaya dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen. Teknik kepustakaan merupakan hal ini dilakukan menggunakan bahan-bahan yang diperoleh dan literatur yang berkaitan dengan pengendalian manajemen penggajian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan, dan perilaku nyata. Tujuan analisis kualitatif adalah untuk mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Tanggapan Informan Tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Atas Gaji Karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang

Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen	Pertanyaan yang diajukan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Setuju	26	24	19	23	26	25	26	26	26	26	26	19	22	23	21
Tidak Setuju	-	2	7	3	-	1	-	-	-	-	-	6	4	3	5

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 tentang tanggapan informan mengenai efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada informan berisi 15 item pertanyaan dengan dua alternative jawaban yakni setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui keterangan dari 15 pertanyaan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen menghasilkan informasi yang bermanfaat.
2. Informasi yang dihasilkan akurat.
3. Informasi yang dibutuhkan tepat waktu.
4. Sistem pengendalian manajemen menyajikan informasi yang relevan dengan kondisi terkini.
5. Informasi yang dihasilkan sistem pengendalian manajemen lengkap.
6. Sistem pengendalian manajemen dapat menunjang pencapaian tujuan organisasi.
7. Sistem pengendalian manajemen memudahkan dalam mengumpulkan informasi.
8. Sistem pengendalian manajemen memudahkan dalam proses input data.
9. Sistem pengendalian manajemen memudahkan dalam pengolahan data menjadi informasi.
10. Sistem pengendalian manajemen menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan semua karyawan.
11. Sistem pengendalian manajemen memudahkan karyawan dalam mengakses data.
12. Sistem pengendalian manajemen digunakan dalam perumusan kebijakan berkaitan dengan penggajian.
13. Sistem pengendalian manajemen mendukung penyusunan perencanaan gaji.
14. Sistem pengendalian manajemen menunjang pelaksanaan kegiatan penggajian.
15. Sistem pengendalian manajemen dapat digunakan sebagai alat evaluasi.

Berdasarkan tabel 1 maka diketahui bahwa mayoritas karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang yang menjadi informan dalam penelitian ini mayoritas memilih alternative jawaban setuju kemudian yang memilih jawaban tidak setuju sangat sedikit. Jumlah informan yang memilih setiap item pertanyaan dapat dilihat pada kolom pertanyaan yang diajukan mulai dari pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 15.

Dari penjelasan tersebut dapat memberikan gambaran awal mengenai persepsi para informan mengenai efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dimana para informan menyatakan

bahwa penerapan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sudah berjalan dengan baik.

Tabel 2. Berikut Daftar Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan Yang Menjadi Pedoman PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Melakukan Penggajian

Tahun		Persentase Kenaikan	Dasar Hukum
2020	2021		
Rp.3,103,800	Rp.3,165,876	2%	Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 14.15/X/Tahun 2020 tanggal 27 Oktober tentang Penetapan Upah Minimum Sulawesi Selatan Tahun 2021

PEMBAHASAN

1. Sistem pengendalian manajemen menghasilkan informasi yang bermanfaat.

Pertanyaan pertama dalam wawancara yang peneliti ajukan terkait dengan sistem pengendalian manajemen menghasilkan informasi yang bermanfaat atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor satu menunjukkan bahwa semua informan menjawab setuju terhadap efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang setuju bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan telah diterapkan secara efektif sehingga telah mampu memberikan informasi yang bermanfaat dalam rangka menunjang aktivitas dalam proses pembayaran untuk gaji perusahaan.

Efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang penerapannya sudah memudahkan karyawan dalam mengakses data atau informasi yang dibutuhkan secara cepat dan mudah. Efektivitas sistem pengendalian manajemen pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang juga dapat menunjang kebutuhan manajemen dalam memperoleh informasi mengenai pendapatan dalam hal gaji pada karyawan untuk disesuaikan dengan perusahaan.

2. Informasi yang dihasilkan akurat.

Pertanyaan kedua dalam wawancara yang peneliti tanyakan terkait dengan keakuratan informasi yang dihasilkan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam proses pengambilan keputusan tentang penggajian, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor dua menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang menjawab setuju terhadap keakuratan yang dihasilkan sistem pengendalian manajemen atas gaji, 2 informan lainnya menjawab tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang menganggap bahwa sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan telah mampu memberikan informasi yang akurat dalam rangka menunjang proses pengambilan keputusan.

Hasil output atau keluaran dari sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menyampaikan berbagai informasi tergantung kebutuhan manajemen, untuk informasi kepusat menggunakan sistem *online*, dan informasi ke General Manager biasanya laporan dalam bentuk print *out*.

Data tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan berbagai tingkatan manajemen pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam proses pengambilan keputusan, data dari sistem informasi manajemen dibutuhkan sebagai data pendukung tentang kondisi yang terjadi. Salah satu contoh informasi akurat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan adalah informasi tentang jumlah penghasilan karyawan dalam periode tertentu sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah tertentu jika penghasilan tidak sesuai dengan target kinerja yang ditentukan.

3. Informasi yang dibutuhkan tepat waktu.

Pertanyaan ketiga dalam wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan waktu yang dibutuhkan dalam sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam proses, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor tiga menunjukkan bahwa sebanyak 19 informan menjawab setuju dengan informasi yang dibutuhkan tepat waktu kemudian terdapat 7 informan menjawab tidak setuju.

Hal tersebut disebabkan dalam penyediaan slip gaji karyawan masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk karyawan dapat mengambil atau mengakses slip gaji dikarenakan dari pihak perusahaan yang bertanggung jawab atas hal tersebut masih kurang sigap dan tanggap terhadap sistem penggajian yang seharusnya karyawan bisa mengambil atau mengakses slip gaji pada saat dibutuhkan tapi masih terkendala karena kelalaian dari pihak perusahaan yang bertugas menyediakan slip gaji karyawan yang ada pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang.

4. Sistem pengendalian manajemen menyajikan informasi yang relevan dengan kondisi terkini.

Pertanyaan keempat dalam wawancara yang peneliti tanyakan terkait dengan relevansi informasi yang diberikan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam proses, hasil kuesioner untuk pertanyaan nomor empat menunjukkan bahwa sebanyak 23 informan menjawab setuju dan sisanya 3 orang informan menyatakan tidak setuju terhadap relevansi informasi yang diberikan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan.

Hal tersebut sesuai dengan informasi yang diberikan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang oleh sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan telah mampu memberikan informasi relevan dengan kondisi terkini berkaitan dengan gaji yang diterima oleh para karyawan sedangkan karyawan yang tidak memilih setuju dikarenakan karyawan tersebut sedang melakukan dinas diluar daerah untuk mendistribusikan benih didaerah yang minim akan akses internet sehingga update tentang informasi yang relevan lambat untuk diketahui.

5. Informasi yang dihasilkan sistem pengendalian manajemen lengkap.

Pertanyaan kelima dalam wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan kelengkapan informasi yang diberikan dalam efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor lima menunjukkan bahwa sebanyak 26 informan atau sampel menjawab setuju dan tidak ada informan atau sampel menyatakan tidak setuju

Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang setuju bahwa informasi yang telah lengkap atau memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan dalam menunjang aktivitas karyawan dalam hal kebutuhan informasi dari sistem penggajian.

Salah satu penunjang pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mencapai efektivitas sistem pengendalian manajemen yang baik adalah adanya sistem informasi manajemen yang memadai, sistem informasi manajemen pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan sistem yang digunakan oleh semua fungsi dalam perusahaan sebab pada dasarnya sistem informasi manajemen mengolah semua data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi semua fungsi manajemen. Oleh karena itu karyawan menganggap bahwa selama ini

informasi yang dihasilkan sistem pengendalian manajemen dapat memenuhi kebutuhan dalam menunjang aktivitas.

6. Sistem pengendalian manajemen dapat menunjang pencapaian tujuan organisasi.

Pertanyaan keenam dalam wawancara yang peneliti ajukan terkait dengan kemampuan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menunjang pencapaian tujuan organisasi, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor enam menunjukkan bahwa sebanyak 25 informan atau sampel menjawab setuju dan hanya 1 informan atau sampel menjawab tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang setuju bahwa informasi yang diberikan oleh efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan telah mampu menunjang pencapaian tujuan organisasi.

Informasi pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dapat menunjang pencapaian tujuan dikarenakan setiap karyawan mampu melaporkan hasil kerjanya sesuai bidangnya masing-masing misalkan pada bidang produksi melaporkan stok benih dan bidang pendistribusian melaporkan rekapitulasi bantuan kepada kelompok-kelompok tani.

7. Sistem pengendalian manajemen memudahkan dalam mengumpulkan informasi.

Pertanyaan ketujuh dalam wawancara yang peneliti tanyakan terkait dengan kemudahan mengumpulkan informasi pada efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor tujuh menunjukkan bahwa sebanyak 26 informan atau sampel memberikan tanggapan setuju dan tidak ada informan yang menyatakan tanggapan tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sangat setuju bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan memberikan kemudahan dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan proses penggajian, informasi yang dimaksud antara lain kehadiran karyawan, kinerja serta informasi penunjang lainnya dalam manajemen melakukan pembayar gaji pada perusahaan.

Kinerja karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang memang sudah efektif ditandai karena para karyawan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya apabila dibutuhkan sebuah pelaporan ataupun dokumen sesuai bidang karyawan masing-masing bisa tersedia dengan tepat waktu.

8. Sistem pengendalian manajemen memudahkan dalam proses input data.

Pertanyaan kedelapan dalam wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan kemudahan menginput data pada efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan PT. Sang Hyang Seri, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor delapan menunjukkan bahwa sebanyak 26 informan atau sampel menyatakan setuju dan tidak ada informan yang memilih kategori tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sangat setuju bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan memberikan kemudahan proses input data yang akan diolah menjadi informasi.

Input merupakan informasi atau data yang telah atau akan dialihkan dari suatu media penyimpanan ekstern kedalam penyimpanan intern komputer. Pengolahan data yang dilakukan oleh PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang nantinya akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Data yang telah diolah akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam hal pembayaran gaji pada perusahaan.

9. Sistem pengendalian manajemen memudahkan dalam pengolahan data menjadi informasi.

Pertanyaan kesembilan dalam wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan kemudahan mengolah data menjadi informasi pada efektivitas sistem pengendalian

manajemen atas gaji karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang, hasil wawancara untuk pertanyaan kesembilan menunjukkan bahwa sebanyak 26 informan atau sampel menyatakan setuju dan tidak ada informan menyatakan bahwa tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang setuju bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data menjadi informasi.

Dalam pengolahan informasi tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi ini digunakan untuk pengolahan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyimpan, menyusun, dan memelihara data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas, yaitu akurat, cepat dan relevan diperlukan teknologi informasi yang baik dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Pengolahan data yang dilakukan bisa dilakukan dengan cepat karena adanya fasilitas yang telah disediakan oleh PT. Sang Hyang Seri seperti penyediaan laptop ataupun komputer ditambah dengan adanya akses jaringan yang lancar karena tersedianya Wi-Fi membuat pengolahan data bisa berjalan dengan mudah dan baik.

10. Sistem pengendalian manajemen menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan semua karyawan.

Pertanyaan kesepuluh dalam wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan output efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan yang dapat dimanfaatkan oleh semua karyawan PT. Sang Hyang Seri, hasil wawancara untuk pertanyaan nomor sepuluh menunjukkan bahwa sebanyak 26 informan menyatakan setuju dan tidak ada informan menyatakan tidak setuju.

Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sangat setuju bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan seluruh karyawan. Output yang dimaksud dalam hal ini salah satu contohnya ketika karyawan membutuhkan data mengenai slip gaji pada periode tertentu maka karyawan bisa mengakses data tersebut sesuai dengan gaji yang dibayarkan oleh perusahaan yang menaunginya.

Output tersebut disimpan pada dokumen ataupun disimpan pada alat elektronik yang membuat karyawan lebih mudah untuk mendapatkan dan mengakses apabila dibutuhkan.

11. Sistem pengendalian manajemen memudahkan karyawan dalam mengakses data.

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan kemudahan karyawan dalam mengakses data dalam efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebanyak 26 informan atau sampel menyatakan setuju terhadap pertanyaan tersebut dan tidak ada informan atau sampel menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sudah berjalan dengan baik sehingga memudahkan karyawan dalam mengakses data.

Kemudahan mengakses data penggajian yang diterapkan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang agar ketika karyawan membutuhkan informasi mengenai gaji maka karyawan yang membutuhkan tidak lagi melakukan pengajuan secara manual tetapi dapat dilakukan dengan sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan seluruh karyawan dalam mengaksesnya.

12. Sistem pengendalian manajemen digunakan dalam perumusan kebijakan berkaitan dengan penggajian.

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan kemanfaatan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai rumusan dalam pengambilan kebijakan

penggajian. Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 19 informan atau sampel memberikan tanggapan kategori setuju dan 6 informan atau sampel menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai bagian dari perumusan kebijakan penggajian telah berjalan dengan cukup efektif. Perumusan kebijakan penggajian karyawan membutuhkan data dan informasi seputar karyawan yang dimana data dan informasi tersebut yang berupa tingkat kehadiran karyawan, kinerja karyawan telah tersedia dalam sistem informasi sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang.

Masih terdapatnya kelemahan dalam hal absensi yang dilakukan oleh PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dikarenakan proses absensi yang dilakukan secara manual membuat adanya karyawan yang seharusnya melakukan absensi pada jam kerja kantor yang telah ditetapkan tetapi karyawan masih bisa melakukan absensi meskipun karyawan tersebut datang terlambat. Hal ini harus jadi evaluasi bagi perusahaan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dan kekurangan yang harus menjadi perhatian yaitu belum ada bagian khusus yang mengawasi penginputan absensi tersebut.

13. Sistem pengendalian manajemen mendukung penyusunan perencanaan gaji.

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mendukung penyusunan perencanaan gaji oleh manajemen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 22 informan menyatakan setuju dan sisanya sebanyak 4 informan atau sampel tidak setuju dengan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan dalam mendukung penyusunan perencanaan gaji.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang percaya bahwa efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan mampu mendukung perencanaan gaji. Hal tersebut karena pada proses penyusunan perencanaan gaji maka manajemen membutuhkan data karyawan sebagai dasar dalam pemberian gaji. Data karyawan tersebut didukung oleh sistem pengendalian manajemen dengan memberikan kemudahan mengakses data pada sistem informasi karyawan.

14. Sistem pengendalian manajemen menunjang pelaksanaan kegiatan penggajian.

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menunjang pelaksanaan kegiatan penggajian karyawan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 23 informan atau sampel menyatakan setuju dan sisanya 3 informan atau sampel yang menjawab tidak setuju dengan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan dalam menunjang kegiatan penggajian.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penggajian pada kantor PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang telah dilakukan berdasarkan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan. Pengendalian manajemen dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembayaran gaji pada perusahaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan sehingga tidak terjadi kesalahan penggajian yang dapat merugikan karyawan.

15. Sistem pengendalian manajemen dapat digunakan sebagai alat evaluasi.

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai alat manajemen dalam melakukan evaluasi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 21 informan atau sampel menjawab dengan kategori setuju dan sebanyak 5 informan atau sampel yang menyatakan tidak setuju

terhadap penggunaan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan sebagai alat evaluasi manajemen.

Manajemen pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melakukan evaluasi berkaitan dengan penggajian tentunya didasarkan pada kinerja masing-masing karyawan.

Apabila manajemen menilai adanya ketidaksesuaian antara kinerja karyawan dengan gaji yang didapatkan maka hal tersebut dapat dilakukan evaluasi sehingga dapat menyesuaikan antara kinerja dan gaji yang diperoleh karyawan tersebut. Salah satu faktor penunjang manajemen dalam melakukan evaluasi tersebut yaitu sistem pengendalian manajemen atas gaji yang dibayarkan kepada perusahaan.

Ketidaksesuaian kinerja karyawan yang terjadi pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang karena masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh beberapa fungsi atau beberapa pegawai. Hal tersebut karena adanya pegawai yang memiliki hal keterbatasan dalam hal penggunaan teknologi sehingga membuat adanya perangkapan tugas oleh pegawai untuk membantu dalam menyelesaikan tanggung jawab tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang telah berjalan cukup efektif, hal tersebut dibuktikan dengan masih ditemukannya adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh beberapa fungsi. Selain itu pemantauan kinerja pegawai masih perlu ditingkatkan khususnya dalam hal daftar hadir atau absensi karyawan dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam sistem pengendalian manajemen.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka berharap kepada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kabupaten Sidenreng Rappang agar memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karena dengan peningkatan kinerja maka gaji karyawan juga dapat meningkat sesuai dengan evaluasi yang dapat dilakukan dengan sistem pengendalian manajemen atas gaji karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais-Zakiyudin. 2012. "Sistem Pengendalian Manajemen" (online), <http://ais-zakiyudin.blogspot.co.id/2012/05/sistem-pengendalian-manajemen.html>.
- Aprilyani Selin. 2015. "Sistem Pengendalian Manajemen" (online), <http://aprilianiselin.blogspot.co.id/2015/03/sistem-pengendalian-manajemen.html>.
- Azhari Imam Denny. 2011. "Perilaku Dalam Organisasi" (online), <http://triansasnita.blogspot.com/2011/11/perilaku-dalam-organisasi-sistem.html>.
- Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat: Taushia.
- Chandra, R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619–633. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.202>
- Eryska Ramayanti, E. S. (2016). JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1), 1–8.
- Faisal Djakarta. (2013). Pengaruh sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1.

- Mahmoud, M. M. A. (2013). The effectiveness of a suggested specific course on developing third-year university students' skills in translating culture-specific items. *Theory and Practice in Language Studies*. <https://doi.org/10.4304/tpis.3.8.1299-1310>
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Nur Annisa Rasak, 2021. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Atas Pendapatan Karyawan Outsourcing PT. PLN (PERSERO) Cabang Pinrang". Skripsi. Ekonomi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Nurgahani Titin. "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Karwikarya Wisma Graha Tanjung Pinang)"
- Sumarsan. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja. Indeks.
- Suadi, Arif. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen. Yogyakarta: BPFE
- Syafrizal Herry Said dan Amiruddin, 2009. "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kepuasan Kerja Pegawai Terhadap Pelayanan Masyarakat Pada Pemerintahan Kabupaten Bireuen". Jurnal.
- Sinain, S. G. (2013). Analisis Efektivitas Pengendalian Manajemen Penggajian Pt. Pln (Persero) Rayon Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1221–1230.